

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan *tax amnesty* terhadap penerimaan pajak, dan penelitian ini dilakukan pada Kanwil Direktorat Jendral Pajak seluruh Indonesia.

Pengamatan penulis pada objek tersebut, diarahkan pada bagaimana pengaruh *tax amnesty* pada penerimaan pajak sebelum dan sesudah diadakannya kebijakan *tax amnesty*. Sehingga diharapkan ada perubahan yang signifikan pada penerimaan pajak. Penelitian yang dilakukan banyak di tekankan dengan membandingkan setiap teori – teori yang ada pada suatu buku dan penelitian terdahulu. Dengan melihat perbandingan tersebut dapat dilihat sejauh mana pengaruh kebijakan *tax amnesty* sebelum ataupun sesudah terhadap penerimaan pajak.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian sangat dibutuhkan untuk melakukan penelitian, oleh sebab itu dalam melakukan penelitian harus diperhatikan dalam menentukan desain yang akan digunakan, sehingga bisa menjawab masalah – masalah yang diteliti dan mempermudah untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang didapat. Seperti menurut Husain Umar (2003) “ bahwa desain

**Fany Amelia, 2018**

**PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN  
PAJAK DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

penelitian merupakan rencana untuk memilih sumber- sumber daya dan data yang akan dipakai untuk diolah dalam rangka menjawab pertanyaan – pertanyaan riset”.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Karena menurut Uhar Suharsaputra (2012), pendekatan kuantitatif cocok untuk digunakan dalam penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan secara meluas sehingga dapat digunakan untuk kondisi dan situasi lain. Selain daripada itu, penelitian kuantitatif juga digunakan untuk mengetahui keadaan suatu gejala – gejala tertentu seperti faktor – faktor yang mempengaruhi sesuatu ataupun untuk pengujian hipotesis tentang keberpengruhan suatu variabel.

Setelah mendesain penelitian, langkah selanjutnya menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, metode merupakan langkah – langkah atau prosedur dalam suatu penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2010) “pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Oleh sebab itu penelitian dapat memilih jenis metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. “Metode dipilih berhubungan erat dengan posedur, alat, serta desain penelitian yang akan digunakan”( M. Nazir, 2005).

Penelitian ini merupakan *explanations reserch* yang akan membuktikan pengaruh kausal antara variabel bebas yaitu *tax*

**Fany Amelia, 2018**

**PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

*amnesty* dengan variabel terikat ialah penerimaan pajak. Berdasarkan tingkat eksplanasi penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Sugiyono (2009:11) mendefinisikan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan pendekatan data yang digunakan.

### **3.3 Definisi dan Oprasionalisasi Variabel**

#### **3.3.1 Definisi Variabel**

Menurut Sugiyono (2011) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto (2006) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Menurut Uhar Suharsaputra (2012), dalam konteks penelitian kuantitatif, variabel dapat dibedakan kedalam beberapa jenis dilihat dari konteks hubungannya, yaitu:

- a. Variabel bebas ( *independent variable* ); yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam

**Fany Amelia, 2018**

**PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

penelitian ini terdapat satu variabel bebas, yaitu : *Tax amnesy* (X1) adalah suatu kesempatan yang terbatas pada kelompok pembayar pajak tertentu untuk membayar sejumlah tertentu dan dalam waktu tertentu berupa pengampunan kewajiban perpajakan (termasuk bunga dan denda) yang berkaitan dengan masa pajak sebelumnya atau periode tertentu tanpa takut adanya hukum pidana. Variabel ini diukur menggunakan indikator uang tebusan dan pengungkapan harta pada periode I dan II amnesti tahun 2016 yang di proporsikan dengan menggunakan Ln (Logaritma Natural). Penggunaan logaritma natural dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih . Jika nilai uang tebusan dan pengungkapan harta digunakan begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, dengan menggunakan Ln dapat disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari nilai yang sebenarnya. Seperti menurut Imam Ghozali (2006) data variabel yang digunakan dalam penelitian mengalami *gap* yang jauh signifikan di antara variabel, sehingga transformasi data perlu dilakukan. Logaritma natural dapat digunakan untuk menormalitaskan data yang tidak berdistribusi normal.

- b. Variabel terikat (*dependent variable*): yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam peneliyian ini yang

**Fany Amelia, 2018**

**PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

menjadi variabel dependennya adalah penerimaan pajak (Y) adalah iuran yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada pemerintah tanpa adanya imbalan langsung yang seimbang, dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku digunakan untuk penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan negara. Variabel ini diukur menggunakan indikator realisasi penerimaan pajak per Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak seluruh Indonesia yang di proporsikan dengan menggunakan Ln (Logaritma Natural). Penggunaan logaritma natural dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih . Jika nilai uang tebusan dan pengungkapan harta digunakan begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, dengan menggunakan Ln dapat disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari nilai yang sebenarnya. Seperti menurut Imam Ghozali (2006) data variabel yang digunakan dalam penelitian mengalami *gap* yang jauh signifikan di antara variabel, sehingga transformasi data perlu dilakukan. Logaritma natural dapat digunakan untuk menormalitaskan data yang tidak berdistribusi normal.

### 3.3.2 Oprasionalisasi Variabel

**Fany Amelia, 2018**

**PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Setelah variabel – variabel diidentifikasi dan di klasifikasikan maka variabel – variabel tersebut perlu didefinisikan secara oprasional. Penyusunan oprasional variabel ini perlu karena definisi oprasional itu dapat menunjukkan alat pengambilan data mana yang cocok untuk digunkan. Adapun oprasionaliasai variabel dari penelitian ini disajikan secara rinci dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Oprasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>
X : Tax Amnesty	Tahun Penerimaan (Periode Amnesty) per-Kanwil	UU No 11 tahun 2016
Y : Penerimaan Pajak	Realisasi penerimaan pajak per-Kanwil	UU No 29 tahun 2003

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah kelompok elemen lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2009:118).

**Fany Amelia, 2018**

*PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penjelasan diatas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak di Indonesia yang tercatat sebesar 34 kantor. Kantor Wilayah merupakan kantor cabang yang mewakili kantor pusat yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono:2012hlm62). Sampel dalam penelitian ini di ambil berdasarkan dengan pertimbangan bahwa data dalam 2 tahun terakhir akan memberikan gambaran terbaru mengenai perkembangan penerimaan pajak di Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel realiasi penerimaan pajak dari 34 Kantor Wilayah dengan menggunakan metode sampel jenuh. Menurut Sugiyono:2012hlm 68, sampling jenuh (sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga penelitian yang diinginkan membuat kemungkinan kesalahan yang sangat kecil.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data berdasarkan sumber dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer biasanya didapat secara langsung dari objek penelitian yang dapat dilaksanakan dengan melakukan interview, observasi, dan kuisioner.

**Fany Amelia, 2018**

*PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama, biro pusat statistik ataupun lembaga pengumpul data lainnya yang dapat berupa dokumen tertulis/tercetak (Sujoko Efferin, 2008).

Data yang digunakan dari penelitian ini adalah data sekunder dari Laporan Keuangan yang didapat dari website pajak.go.id selama 2 tahun terakhir terhitung dari 2015 – 2016. Adapun data yang digunakan berupa jumlah penerimaan pajak, jumlah uang tebusan dan jumlah pengungkapan harta yang diterbitkan di website tersebut.

### **3.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, analisis kuantitatif dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan angka – angka. Dengan menggunakan pengujian hipotesis komparatif.

#### **3.6.1 Analisis Statistik Komparatif**

Analisis statistik Komparatif ini bertujuan untuk menguji parameter populasi yang berberntuk perbandingan. Hal ini juga dapat berarti menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian) yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua sampel atau lebih. (Sugiyono:2012hlm117).

**Fany Amelia, 2018**

*PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan 34 sampel Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak yang dipilih dengan menggunakan sampel jenuh atau seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Dengan menggunakan *Software SPSS Versi 23.0*

#### 3.6.2.1 Rancangan Hipotesis

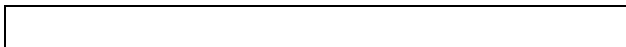
$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan pada penerimaan pajak di Indonesia antara sebelum dan sesudah pelaksanaan *tax amnesty*.

$H_1$  : Tidak terdapat perbedaan pada penerimaan pajak di Indonesia antara sebelum dan sesudah pelaksanaan *tax amnesty*.

#### 3.6.2.2 Uji Wilcoxon Signed Rank

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan penerimaan pajak sebelum dan sesudah pelaksanaan *tax amnesty* di bantu menggunakan aplikasi *SPSS Versi 23.0*.

Adapun model dari uji wilcoxon ini adalah :



**Fany Amelia, 2018**

**PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$Z = \frac{T - \left[ \frac{1}{4N(N-1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N-1)(2N+1)}}$$

Sumber: <https://exponensial.wordpress.com/2010/05/13/uji-wilcoxon/>

Dimana:

N : Banyaknya data yang berubah setelah diberi beri perlakuan berbeda

T : Jumlah Ranking dari nilai selisih Positif dan negatif

- Apabila Hasil Perhitungan Positif < Hasil perhitungan negatif, atau
- Apabila Hasil Perhitungan Negatif < Hasil perhitungan Positif.

**Fany Amelia, 2018**

*PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)